

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit Jantung Rematik (PJR) merupakan penyakit jantung yang didapat, berupa kerusakan katup jantung yang disebabkan dari satu serangan berat demam rematik akut maupun berulang, akibat komplikasi jangka panjang, dan hal ini terkait dengan berbagai faktor risiko pendukung. Penyakit Jantung Rematik merupakan suatu permasalahan kesehatan masyarakat serius pada negara berpendapatan menengah ke bawah serta komunitas pinggiran pada negara berpendapatan tinggi. Mortalitas berhubungan dengan perkembangan komplikasi seperti awitan gagal jantung, atrial fibrilasi, stroke, karditis berulang, dan infeksi endokarditis. Peningkatan prevalensi PJR di dunia meningkat sejak 1990 hingga 2015, dimana studi memperlihatkan angka gagal jantung ringan sebanyak 156.900 kasus, gagal jantung sedang sebanyak 129.500 kasus, dan gagal jantung berat 352.400 kasus (Mayosi *et al.*, 2017). Pasien dengan PJR kronis yang bergejala memiliki tingkat mortalitas dan morbiditas yang tinggi (Zuhlke *et al.*, 2016). Kasus PJR didapatkan pada seluruh dunia, namun daerah dengan kasus terparah adalah Afrika, Asia Tenggara, serta Pasifik Barat. Pada tahun 2015 didapatkan kasus PJR pada wilayah tersebut mencakup 84% dari keseluruhan kasus, dengan angka mortalitas sebesar 80%. Akan tetapi, kurangnya data yang baik dan sahih dari berbagai daerah menyebabkan rendahnya kewaspadaan terhadap kasus tersebut secara regional (WHO, 2018). Sebanyak 30 juta masyarakat dunia diperkirakan telah terjangkit PJR (WHO, 2004). Pada studi tahun 2015, didapatkan 33 juta kasus PJR di dunia, dengan 10,5 juta tahun usia disabilitas yang ditimbulkan serta 319.000 kematian

oleh karenanya. Pola mortalitas tahun 2015 bervariasi di tiap wilayah, dimana angka tertinggi didapatkan pada Asia Timur dan Selatan. negara dengan angka mortalitas tertinggi adalah India, Cina, dan Pakistan (Mayosi *et al.*, 2017).

Terdapat 3 tahap pencegahan terhadap PJR, yaitu mengurangi faktor risiko demam rematik (pencegahan primer), pencegahan terhadap demam rematik dan PJR, dan pencegahan sekunder (profilaksis) terhadap demam rematik dan PJR. Pencegahan primer bertujuan mengurangi kejadian faringitis *streptococcal* dengan mengatasi kemiskinan, memperbaiki standard lingkungan tempat tinggal, dan meningkatkan akses pada fasilitas kesehatan. Beberapa studi menunjukkan perbaikan pada prevalensi penyakit jantung rematik dengan melakukan pencegahan beberapa faktor tersebut. (WHO, 2018). Beberapa faktor risiko yang terkait pada mortalitas pasien dengan PJR yaitu, faktor sosial ekonomi, faktor nutrisi, kondisi tempat tinggal, pendidikan orang tua, ketersediaan akses ke pelayanan pengobatan termasuk profilaksis antibiotik juga sebagai modalitas perawatan medis dan bedah, tingkat keparahan kerusakan katup, usia manifestasi, jumlah serangan demam rematik sebelumnya, lamanya waktu antara awitan penyakit dan memulai terapi, adanya aritmia, adanya hipertensi pulmonal, lama penyakit, serta waktu diberikannya terapi operatif (Talwar and Gupta, 2016).

Faktor yang berkaitan dengan mortalitas PJR pada anak merupakan hal yang penting. Hal ini terkait dengan banyaknya pasien PJR anak dan komplikasinya yang mengancam nyawa. Hal ini menjadi latar belakang dilakukan penelitian mengenai analisis faktor risiko kematian anak dengan PJR.

1.2. Rumusan Masalah

Apa faktor risiko kematian anak dengan penyakit jantung rematik di RSUD Dr Soetomo Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui faktor risiko kematian anak dengan penyakit jantung rematik di RSUD Dr Soetomo Surabaya

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis faktor jenis kelamin sebagai faktor risiko kematian anak dengan PJR di RSUD Dr Soetomo Surabaya
2. Menganalisis faktor usia sebagai faktor risiko kematian anak dengan PJR di RSUD Dr Soetomo Surabaya
3. Menganalisis faktor gagal jantung sebagai faktor risiko kematian anak dengan PJR di RSUD Dr Soetomo Surabaya
4. Menganalisis faktor kerusakan katup jantung sebagai faktor risiko kematian anak dengan PJR di RSUD Dr Soetomo Surabaya
5. Menganalisis faktor endokarditis sebagai faktor risiko kematian anak dengan PJR di RSUD Dr Soetomo Surabaya
6. Menganalisis faktor hipertensi pulmonal sebagai faktor risiko kematian anak dengan PJR di RSUD Dr Soetomo Surabaya
7. Menganalisis faktor efusi perikard sebagai faktor risiko kematian anak dengan PJR di RSUD Dr Soetomo Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat teori**

Mendapatkan penjelasan mengenai faktor risiko kematian anak dengan
PJR di RSUD Dr. Soetomo.

1.4.2 Manfaat praktis

Sebagai data dasar pencegahan mortalitas yang dapat diberikan pada
pasien anak dengan PJR di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.